

Economic Update – Pertumbuhan Penjualan Eceran April Meningkatkan dan Diperkirakan Berlanjut Pada Mei 2018

Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia mengindikasikan pertumbuhan penjualan eceran yang meningkat pada April 2018. Indeks Penjualan Riil (IPR) April 2018 tumbuh 4,1% yoy, lebih tinggi daripada pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar 2,5% yoy. Penjualan eceran kelompok bahan bakar kendaraan bermotor mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 11,5% yoy, meningkat dibandingkan 5,9% pada Maret 2018. Peningkatan penjualan eceran April 2018 juga ditopang oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yang tumbuh 7,7% yoy, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 6,8% yoy. Sementara itu, penjualan kelompok peralatan Informasi dan komunikasi masih mengalami kontraksi sebesar 12,7% yoy meskipun membaik dari bulan sebelumnya yang turun 16,3% yoy. Secara regional, peningkatan penjualan eceran pada April 2018 terutama terjadi di wilayah Surabaya dan Semarang yang masing-masing tumbuh sebesar 47,6% yoy dan 17,5% yoy, meningkat dari masing-masing 44,4% yoy dan 13,2% yoy. Penurunan penjualan eceran terjadi di beberapa wilayah survey, yaitu Manado (-17,2% yoy), Denpasar (-15,4% yoy), Bandung (-11,7% yoy), dan Makassar (-1,6% yoy).

Peningkatan penjualan eceran diperkirakan berlanjut pada Mei 2018. BI memperkirakan IPR Mei 2018 tumbuh sebesar 4,4% yoy, lebih tinggi daripada pertumbuhan bulan April 2018. Pertumbuhan penjualan diperkirakan terutama bersumber dari penjualan kelompok perlengkapan rumah tangga lainnya yang tumbuh sebesar 3,5% yoy, dari 2,4% yoy pada bulan sebelumnya. Penjualan kelompok peralatan informasi dan komunikasi diperkirakan juga mengalami perbaikan dengan pertumbuhan sebesar -9,1% yoy dari bulan sebelumnya yang sebesar -12,7% yoy. Peningkatan penjualan eceran pada Mei 2018 diperkirakan terjadi di sebagian besar wilayah cakupan survei, terutama di wilayah Surabaya dan Banjarmasin yang masing-masing tumbuh sebesar 50,5% yoy dan 29,3% yoy. Pertumbuhan penjualan eceran Mei 2018 juga akan didorong oleh peningkatan konsumsi selama bulan Ramadhan seiring dengan bertambahnya variasi produk dan gencarnya promosi produk makanan dan minuman oleh produsen. Pertumbuhan penjualan eceran berpotensi menurun pada Juli 2018 dipengaruhi faktor musiman berakhirnya masa Ramadhan dan Lebaran.

Tekanan kenaikan harga pada 3 bulan mendatang (Juli 2018) diperkirakan lebih rendah daripada bulan sebelumnya. Hal ini diindikasikan oleh Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang sebesar 153,7 atau menurun dibandingkan 169,0 pada bulan sebelumnya. Tekanan kenaikan harga diperkirakan kembali meningkat pada 6 bulan mendatang (Oktober 2018), tercermin dari IEH 6 bulan mendatang yang sebesar 163,1, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 150,8.

Tren penjualan eceran pada tahun 2018 diperkirakan akan membaik. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,1% pada 2018, lebih tinggi daripada tahun lalu yang sebesar 4,9%. Pemerintah terus memberikan stimulus melalui berbagai program dana bantuan sosial untuk meningkatkan konsumsi masyarakat. Tingkat inflasi yang rendah diharapkan juga dapat mempertahankan daya beli masyarakat dan mendorong konsumsi rumah tangga. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	07-Jun-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	124.76	117.78	85.25
Indonesia CDS10Y	204.58	193.84	153.94
VIX Index	12.13	12.74	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,870	↓ 0.12%	2.23%
EUR/USD	1.1800	↑ 0.22%	-1.71%
GBP/USD	1.3423	↑ 0.07%	-0.67%
USD/JPY	109.70	↑ -0.44%	-2.65%
AUD/USD	0.7624	↓ -0.56%	-2.37%
USD/SGD	1.3338	↓ 0.10%	-0.16%
USD/HKD	7.846	↑ -0.01%	0.41%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
JIBOR - 0/N	4.3	-	0.00	40.06
JIBOR - 3M	7.2	-	0.00	168.93
JIBOR - 6M	7.2	-	0.00	144.31
LIBOR 3M	2.3	-	0.00	62.66
LIBOR 6M	2.5	↓ -1.00		64.67

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.75%	Fed Rate-US	1.75%
JIBOR USD	2.03%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.76%	US Treasury 10Y	2.92%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.2%	0.2%	12-Jun
US	CPI YoY	2.7%	2.5%	12-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	77.3/bbl	↑ 2.60%	15.63%
Gold (Composite)	1,297.2/Oz	↑ 0.06%	-0.45%
Coal (Newcastle)	114.1/ton	↑ 1.15%	13.19%
Nickel (LME)	15,520.0/ton	↓ -0.74%	21.63%
Copper (LME)	7,332.0/ton	↑ 1.55%	1.17%
CPO (Malaysia FOB)	601.6/ton	↓ -0.17%	-0.02%
Tin (LME)	21,325.0/ton	↑ 1.67%	6.49%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑ 1.25%	-13.68%
Cocoa (ICE US)	2,274.0/ton	↓ -0.96%	20.19%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	6.88	5.40	89.80
FR0064	May-28	6.13	7.23	7.40	75.90
FR0065	Aug-33	6.63	7.61	4.10	71.30
FR0075	May-38	7.50	7.65	4.10	60.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.39	-0.60	103.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.33	-1.20	102.50

Gubernur BI: Permasalahan ekonomi struktural seperti bagaimana menjadikan neraca transaksi berjalan menjadi surplus harus segera diselesaikan sebagai bagian dari upaya stabilisasi untuk mendorong perekonomian Indonesia. (Neraca, 8 Juni 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones (7/6) ditutup menguat, sedangkan S&P500 dan Nasdaq melemah. Pasar saham Wall Street bergerak bervariasi seiring masih minimnya sentimen makro. Indeks Dow Jones ditutup menguat sebesar 0,4% ke posisi 25.241,4 atau (2,11% Ytd) sedangkan S&P 500 melemah sebesar 0,07% ke posisi 2.770,4 (3,6% Ytd). Pasar saham Eropa (7/6) ditutup melemah, dimana FT 100 Inggris melemah sebesar 0,1% dan DAX Jerman melemah sebesar 0,2%. Pasar saham Asia (7/6) ditutup menguat dimana Nikkei Japan menguat sebesar 0,9% dan Strait Times Singapura menguat sebesar 0,2%.

IHSG ditutup menguat sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham regional. IHSG (7/6) ditutup menguat sebesar 0,6% menjadi 6.106,7 (+2,1% mtd atau -3,9% ytd). Saham-saham yang mendorong penguatan IHSG antara lain BRI (+3,8%) ke posisi 3.270, BNI (+2,4%) ke posisi 8.450 dan Gudang Garam (+2,7%) ke posisi 70.075. Investor asing mencatatkan aksi jual di pasar saham sebesar IDR98,5 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR41 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 6.1 bps ke posisi 7,3%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net inflow* sebesar IDR2,4 triliun di SBN.

Nilai tukar Rupiah melemah namun relatif stabil. Rupiah kemarin ditutup melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR 13.870 (apresiasi 0,2% mtd atau depresiasi 2,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.855–13.884. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.090-6.125** dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah pada perdagangan hari ini pada interval IDR **13.845-13.915**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13870	13820	13845	13915	13935	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1799	1.1781	1.1793	1.1814	1.1823	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3423	1.3394	1.3407	1.3439	1.3458	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.9805	0.9787	0.9796	0.9816	0.9827	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	109.70	109.48	109.61	109.86	109.98	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.3339	1.3321	1.3328	1.3346	1.3357	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7624	0.7606	0.7613	0.7628	0.7636	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6107	6069	6090	6125	6137	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	77.33	76.98	77.16	77.56	77.78	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1297	1293	1295	1298	1307	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **Pasokan air minum dalam kemasan (AMDK) diprediksi langka pada masa Lebaran tahun ini akibat libur panjang yang ditetapkan pemerintah.** Ketua Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (Aspadin) menjelaskan bahwa langkanya pasokan AMDK disebabkan karena distribusi AMDK terganggu akibat larangan truk pengangkut dilarang melintas selama arus mudik pada 11 – 20 Juni 2018. Aspadin mengharapkan agar pemerintah dapat mengkaji ulang bersama pelaku industri dalam menetapkan waktu larangan truk angkutan barang melintas selama arus mudik. Aspadin memprediksi kebutuhan AMDK selama Puasa dan Lebaran diprediksi mencapai 3 miliar liter dibanding hari biasa sebesar 2 miliar liter. (Investor Daily, 8 Juni 2018)
- **Pelaku industri tekstil dan produk tekstil (TPT) mengharapkan agar pemerintah dapat memproteksi industri hilir TPT.** Sekretaris Jenderal Asosiasi Perstekstilan Indonesia (API) menjelaskan bahwa apabila pemerintah memproteksi sektor hulu maka akan merugikan industri hilir seperti garmen karena industri garmen masih membutuhkan bahan baku impor yang tak bisa diproduksi di dalam negeri. Pelaku industri TPT mengharapkan agar pemerintah tidak lagi mengenakan bea masuk produk TPT karena dapat menjadikan harga bahan baku menjadi mahal. Hal ini juga mengakibatkan impor produk jadi TPT akan meningkat. (Investor Daily, 8 Juni 2018)
- **Kementerian Perdagangan (Kemendag) berencana menahan rencana penerbitan tambahan izin impor gula mentah untuk dijadikan gula kristal pada semester II-2018.** Direktur Jenderal Kemendag menjelaskan bahwa saat ini kebutuhan gula untuk industri makanan dan minuman (mamin) masih cukup. Kebutuhan gula pada semester I-2018 sebesar 1,8 juta ton dan sampai dengan saat ini belum ada permintaan tambahan gula untuk industri mamin. Sedangkan kebutuhan gula untuk industri mamin selama semester I sebesar 1,75 juta ton dan masih menyisakan 500.000 ton yang dapat dijadikan cadangan. (Bisnis Indonesia, 8 Juni 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri